

ABSTRAK

Nita Setiawati 1158030158 : POLA ADAPTASI PERILAKU LANSIA DALAM PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL (Penelitian Tentang Perilaku Hidup Lansia di Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia dan Pemeliharaan Makam Pahlawan Ciparay Kabupaten Bandung Jawa Barat).

Usia tua adalah masa yang paling akhir dalam kehidupan manusia di dunia. Berbagai perubahan kondisi yang dialami dimasa tua baik secara biologis, psikologis, dan sosial yang saling berinteraksi satu sama lain karena bertambahnya usia. Lansia membutuhkan dukungan sosial demi kesejahteraan hidupnya, namun kenyataan menunjukkan bahwa banyak keluarga meskipun mampu secara ekonomi tetap saja menitipkan orang tuanya ke panti jompo serta adanya masalah perilaku hidup pada lansia dapat berasal dari empat aspek seperti, fisik, adaptasi sosial, dan ekonomi. Maka dari itu diperlukan pola adaptasi perilaku lansia yang dalam konteks perilaku hidup yang sangat diperlukan oleh mereka yang berada pada usia lanjut usia ini.

Tujuan yang dilakukan ialah untuk mengetahui program kesejahteraan lansia yang ada di panti, untuk mengetahui faktor penghambat dan pendorong dalam program kesejahteraan sosial di panti, dan untuk mengetahui hasil yang didapatkan lansia setelah melakukan penyesuaian perilaku hidup terhadap program kesejahteraan sosial di Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia (PSRLU) Ciparay.

Teori yang digunakan adalah Teori Pertukaran Sosial George C Homans yang mengemukakan tentang proposisi (rancangan) yang fundamental (mendasar), dimana Homans memusatkan perhatiannya pada pola perilaku serta hasil perilaku tersebut dalam bentuk fakta sosial serta cara menyesuaikan diri lansia di panti.

Metode yang digunakan oleh peneliti ialah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia (PSRLU) Ciparay, informan penelitian ini ialah lansia, peksos, serta perawat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literatur.

Hasil dari penelitian ini, bahwa tidak semua lansia yang masuk ke panti itu atas dasar keinginan sendiri, namun adapula lansia yang menikmati dan mampu beradaptasi dengan sesama penghuni panti walaupun terkadang ada sedikit selisih paham antar penghuni panti. Serta kurangnya dorongan motivasi yang diberikan oleh keluarga lansia agar lansia merasa lebih senang, nyaman dan aman. Adapun program kesejahteraan lansia yang dapat akses seperti program layanan pemenuhan kebutuhan pokok, aksesibilitas sarana dan prasarana, kesehatan, sosial, mental, dan spiritual.

Kata Kunci: Pola Perilaku, Lansia, Kesejahteraan Sosial